**📚 Panduan Step-by-Step Membuat Chatbot Deteksi Diabetes dengan Google Dialogflow**

**🔹 1. Buat Akun dan Akses Dialogflow**

1. Buka browser, pergi ke https://dialogflow.cloud.google.com/.
2. Login pakai akun **Google**.
3. Izinkan semua permintaan akses yang muncul.
4. Klik tombol **"Create New Agent"**.

**🔹 2. Buat Project Baru di Dialogflow**

1. **Nama Agent**: Isi misalnya ChatbotDeteksiDiabetes.
2. **Default Language**: Pilih **Indonesian** (id).
3. **Default Timezone**: Pilih zona waktu (misal Asia/Jakarta).
4. **Google Project**: Pilih **Create a new Google project** (biarkan otomatis).
5. Klik **Create**.

Tunggu beberapa saat sampai agent selesai dibuat.

**🔹 3. Membuat Intents (Pertanyaan dan Jawaban)**

**Intent itu ibarat pertanyaan yang bot pahami dan jawaban yang diberikan.**

Sekarang, kita buat beberapa *Intent*:

**➔ A. Intent: Salam**

1. Klik **Intents** → **Create Intent**.
2. Nama: Salam.
3. Di bagian **Training Phrases**, isi contoh kalimat:
   * "Halo"
   * "Selamat pagi"
   * "Hai bot"
4. Di bagian **Responses**, isi:

"Halo! Saya adalah chatbot deteksi diabetes. Boleh saya tanya beberapa pertanyaan?"

1. Klik **Save**.

**➔ B. Intent: Tanya Gejala 1 (Sering Haus)**

1. Create Intent baru, nama: Tanya\_Gejala\_Haus.
2. Training Phrases:
   * "Saya sering haus"
   * "Sering merasa kehausan"
3. Responses:

"Apakah Anda merasa sering haus akhir-akhir ini? (ya/tidak)"

**[Ulangi langkah yang sama untuk Gejala lainnya]:**

| **Intent Name** | **Training Phrases** | **Response** |
| --- | --- | --- |
| Tanya\_Gejala\_BuangAir | "Saya sering buang air kecil" | "Apakah Anda sering buang air kecil lebih dari biasanya? (ya/tidak)" |
| Tanya\_Gejala\_BeratTurun | "Berat badan saya turun drastis" | "Apakah berat badan Anda turun drastis dalam waktu singkat? (ya/tidak)" |
| Tanya\_Gejala\_Kelelahan | "Saya sering merasa lelah" | "Apakah Anda sering merasa lelah tanpa sebab?" |
| Tanya\_Gejala\_LukaLama | "Luka saya susah sembuh" | "Apakah luka di tubuh Anda susah sembuh? (ya/tidak)" |

**🔹 4. Membuat Entities (Pilihan Jawaban)**

**Entity itu kumpulan kata yang memiliki arti tertentu.**

1. Klik menu **Entities** → **Create Entity**.
2. Nama Entity: jawaban\_ya\_tidak
3. Tambahkan value:

| **Value** | **Synonyms** |
| --- | --- |
| ya | iya, tentu, benar |
| tidak | nggak, enggak, tidak |

1. Klik **Save**.

**🔹 5. Buat Intent: Jawaban Pengguna**

Biar chatbot tahu jawaban user "ya" atau "tidak".

1. Create Intent baru: Jawaban\_Pengguna.
2. Training Phrases:
   * "Ya"
   * "Iya"
   * "Tidak"
   * "Enggak"
3. Klik bagian **"Annotate"** di Training Phrases, tandai kata "ya" sebagai @jawaban\_ya\_tidak.
4. Response:

"Terima kasih atas jawaban Anda. Mari lanjut ke pertanyaan berikutnya."

**🔹 6. Mengatur Alur (Flow Percakapan)**

Sampai sini, chatbot bisa:

* Menyapa
* Mulai tanya-tanya gejala satu persatu
* Menyimpan jawaban pengguna

👉 **Tips:** Agar flow percakapan otomatis lanjut ke pertanyaan berikutnya, gunakan **Follow-up Intent**:

* Setelah user jawab "ya/tidak" → lanjut ke pertanyaan selanjutnya → setelah semua gejala ditanya, tampilkan hasil risiko.

**🔹 7. Menampilkan Hasil Prediksi**

**Setelah semua pertanyaan selesai:**

* Jika banyak jawaban **"ya"** (≥3), respon:

"Risiko Anda cukup tinggi. Sebaiknya segera konsultasi ke dokter."

* Jika 1–2 jawaban "ya", respon:

"Risiko Anda sedang. Disarankan memperhatikan pola hidup dan cek medis rutin."

* Jika semua "tidak", respon:

"Risiko Anda rendah. Tetap jaga pola makan dan gaya hidup sehat!"

**Caranya:**

* Bisa menggunakan Context di Dialogflow untuk simpan hasil jawaban.
* Atau buat intent baru Tampilkan\_Hasil yang di-trigger setelah semua pertanyaan selesai.

**🔹 8. Testing dan Simulasi Chatbot**

* Klik **Test Console** di sebelah kanan layar.
* Coba ketik:
  + "Halo"
  + "Saya sering haus"
  + "Ya"
  + "Berat badan turun"
  + "Tidak"
  + dst.
* Lihat apakah alur pertanyaan dan jawaban berjalan lancar.

**🔹 9. Deploy Chatbot**

Dialogflow sudah memberi widget otomatis:

1. Klik **Integrations** → Aktifkan **Dialogflow Messenger**.
2. Copy kode <script> HTML.
3. Tempelkan di web (bisa di <body> sebelum </body>).

**Jika chatbot dipasang di WhatsApp**  
Perlu bantuan layanan pihak ketiga seperti Twilio.

**🔥 Ringkasan Step Pendek:**

| **Step** | **Kegiatan** |
| --- | --- |
| 1 | Daftar/login ke Dialogflow |
| 2 | Buat Agent baru |
| 3 | Buat Intents untuk Salam + Tanya Gejala |
| 4 | Buat Entity untuk "ya/tidak" |
| 5 | Hubungkan flow percakapan |
| 6 | Test chatbot |
| 7 | Deploy ke web |